



mendapatkan ijazah yang layak sehingga mereka bisa digunakan untuk melamar kerja dipabrik pabrik.

Beberapa masyarakat memiliki harapan untuk mewujudkan pendidikan yang tinggi dan ideal adalah mereka mampu menyekolahkan anaknya sampai kejenjang pendidikan tertinggi atau perguruan tinggi dan memiliki pekerjaan yang baik dengan gaji yang tinggi. Meskipun pada hakikatnya pendidikan bukan hanya selalu menjadi hakikat terpenting untuk memperoleh pekerjaan yang bagus dan ideal, namun apabila hal itu dapat memotivasi mereka untuk meneruskan sekolahnya dan semangat untuk bersekolah maka alasan berpendidikan yang tinggi untuk kerja yang baik pula bisa diterima. Mendapatkan pendidikan yang layak merupakan salah satu hak yang harus diterima oleh warga Indonesia, tetapi apabila pendidikan disalah satu daerah tidak didapatkan dengan baik maka akan adanya timbul masalah sosial yang lainnya.

Harapan masyarakat untuk memperoleh anak-anak atau cucu-cucu mereka pendidikan yang baik dan layak tidak dapat semudah itu terealisasikan, dikarenakan paradigma masyarakat yang belum berdaya sehingga masih mudah sekali untuk terpengaruh dari pihak-pihak luar. Salah satu contohnya dari banyak pemuda di perkampungan kumuh sekitar rel kereta api ini yang setiap harinya selalu pergi mengamen untuk membantu kebutuhan keluarga dan untuk memuaskan keinginan dia sendiri. Mereka lebih memilih untuk mengamen dijalanan daripada bersekolah dikarenakan hasilnya lebih terlihat, lebih nyata. Belum lagi banyak pihak luar seperti pengamen lain yang mereka temui di jalanan selalu menginformasikan bahwasanya hasil dari mengamen itu sangat









Dalam pohon harapan tersebut tergambar beberapa usaha atau solusi sebagai upaya pemecahan masalah yang terjadi. Diantaranya dibutuhkan sosok yang mampu memberikan perubahan dalam komunitas tersebut, khususnya dalam pola pikir mereka serta mampu mengorganisir komunitas ini. Memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang lain melalui proses komunikasi dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya agar dengan penuh pengertian serta kesadaran.

Selain itu, akses merupakan salah satu hal terpenting dalam terwujudnya kesejahteraan kehidupan masyarakat. Dengan mudahnya akses yang dimiliki memungkinkan masyarakat pun memiliki kemudahan dalam kehidupannya. Dalam masalah ini, anak-anak masih kesulitan dalam mengakses suatu lembaga yang selain mengembangkan pengetahuan anak, juga dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Sebagai salah satu upaya dalam pengembangan diri mereka. Maka disini dibutuhkan sebuah lembaga yang menangani khusus masalah pengembangan minat belajar dan bakat anak di Desa tersebut khususnya sejak usia dini.

Pengembangan budaya baca dalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi juga ditentukan oleh ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan-bahan bacaan. Ketersediaan bahan-bahan bacaan berarti tersedianya bahan-bahan bacaan yang memenuhi, kebutuhan masyarakat. Sedangkan kemudahan akses adalah tersedianya saran dan prasarana dimana masyarakat dapat dengan mudah memperoleh bahan bacaan dan informasi tentang bahan bacaan.

Membaca merupakan upaya yang ampuh untuk memperoleh akses langsung guna memperoleh ilmu dan pengetahuan serta penguasaan teknologi. Upaya tersebut, sangat bergantung pada intensitas minat baca bagi setiap individu. Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang dan tertarik terhadap bahan bacaan yang dipilihnya. Jadi, dari adanya lembaga baca tersebut diharapkan dapat menjadi akses bagi masyarakat untuk memperoleh kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan diri, sebagai upaya awal dalam membangun cita-cita.

Dari permasalahan yang tergambar dalam pohon masalah dan beberapa solusi dan tujuan yang tergambar dalam pohon harapan, menjelaskan adanya keterkaitan dalam setiap aspek masalah, yang meliputi kebijakan, sarana, pemahaman masyarakat dan kelembagaan.

- Kebijakan

Pemerintah Kota Surabaya telah menerapkan program bagi masyarakat miskin dalam bidang pendidikan yakni program “Beasiswa Rumah Tangga Miskin (BRTM)” yang diperuntukkan untuk keluarga miskin di perkampungan kumuh sekitar rel kereta api. Namun, beberapa kalangan masyarakat belum mengetahui program tersebut. Jadi mereka pun tidak mengetahui bagaimana mendapatkan beasiswa tersebut. Hal, ini karena kurangnya transparansi mengenai program tersebut kepada masyarakat, yang menyebabkan informasi tidak merata. Salah satu strategi yang dapat dilakukan pemerintah aparat desa adalah dengan mengadakan sosialisasi akan program beasiswa ini, agar sasaran dari program inipun tepat sesuai sasaran yang diharapkan.





